

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018:80) metode penelitian kuantitatif adalah metode survei penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer berupa data hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada seluruh karyawan PT. Swadharma Sarana Informatika di Bandar Lampung.
2. Data Sekunder berupa jurnal penelitian terdahulu serta buku-buku yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian skripsi ini yaitu beban kerja(X1), stres kerja(X2), dan kinerja karyawan PT. Swadharma Sarana Informatika di Bandar Lampung

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Penulis menetapkan studi pustaka sebagai salah satu metode pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku, situs internet, dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan beban kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan dengan tujuan untuk memperoleh data serta

informasi yang ilmiah dan juga teoritis untuk dapat dijadikan sebagai referensi penelitian.

2. Kuisisioner

Penelitian ini dilakukan dapat menyebarkan kuisisioner penelitian. Kuisisioner merupakan instrumen pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada perusahaan PT.Swadharma Sarana Informatika di Bandar Lampung yaitu 61 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:156) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 61 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:96) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1 Variabel bebas (Variabel Independen)

Menurut (Sugiyono, 2018:96) variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas(X) adalah Beban kerja(X1) dan Stres Kerja(X2).

3.5.2 Variabel terkait (Variabel Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2018:97) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Terdapat 3 definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) sebagai variabel independent serta kinerja karyawan (Y) sebagai dependen. Untuk memperjelas variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini beserta indikator indikatornya, maka berikut table definisi operasional:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban kerja (X1)	(Hartini, et al., 2018) bahwa beban kerja adalah tugas-	Tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi	Likert

	tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam waktu tertentu dengan memanfaatkan potensi dan ketrampilan yang dimiliki.	dalam waktu tertentu dengan memanfaatkan potensi dan ketrampilan	perkerjaan 3. Penggunaan waktu kerja 4. Standar perkerjaan	
Stres Kerja (X2)	(Handoko, 2018:200) menjelaskan stres kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi proses berfikir, emosi dan kondisi psikis seseorang.	Stres kerja suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi proses berfikir emosi dan kondisi psikis orang	1. Tuntutan tugas (Task demands) 2. Tuntutan peran (Role demands) 3. Tuntutan antar pribadi (Interpersonal demands) 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi	Likert
Kinerja Karyawan	Kinerja adalah sejauh mana seseorang telah	Seseorang untuk melakukan	1. Kuantitas hasil kerja	Likert

(Y)	memainkan baginya dalam melaksanakan strategi organisasi, baik dalam mencapai sasaran khusus yang berhubungan dengan peran perorangan atau dengan memperlihatkan kompetensi yang dinyatakan relevan bagi organisasi Prof. (Afandi, 2018:84)	strategi organisasi dalam mencapai sasaran yang berhubungan dengan peran seseorang	2. Kualitas hasil kerja 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas	
-----	---	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini mengukur variabel X yaitu Beban Kerja (X1), Stres Kerja (X2) dan variabel Y yaitu Kinerja Karyawan (Y)

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2018:203) Hasil penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur

apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat.

3.7.2 Uji Realibitas

Menurut (Sugiyono, 2018:203-204) Hasil penelitian yang reabilitas adalah instrumen yang bila digunanakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reabilitas/konsisten. Instrumen yang reabilitas belum tentu valid. Meteran yang putus dibagian ujungnya, bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang (reabilitas) tetapi selalu tidak valid. Hal ini disebabkan karna instrumen (meteran) tersebut rusak. Realbilias instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen yang valid umumnya pasti reabilitas, tetapi pengujian reabilitias instrumen perlu dilakukan.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Santoso dalam Syawulddin (2019)” Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan varibel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.” Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak jika probabilitas (Sig) > (Alpha) maka H_0 diterima

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 26.0)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018) multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan anantara variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghadapi kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui proses SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 21,0)
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hasil suatu penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ini digunakan jika peneliti ingin meramalkan keadaan variabel terkait apabila faktor prediktrnya (varibel bebas) dimanipulasi. Regresi linier berganda dilakukan apabila terdapat dua variabel bebas atau lebih. Rumus regresi linier berganda untuk 3 prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Beban Kerja

X2 = Stres Kerja

a = konstanta

Et = eror team

b1, b2 = koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji persial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang disignifikan terhadap varibel dependen yaitu Kinerja

Karyawan (Y) secara perisal dengan menggunakan SPSS 25.0 dengan tingkat signifikan yang ditetapkan 0,005 atau 5%.

1. Pengaruh Beban Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Beban Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Swadharma Sarana Informatika di Bandar Lampung

Ha : Beban Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Swadharma Sarana Informatika di Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak ; Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima

2. Pengaruh Stres Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Stres Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Swadharma Sarana Informatika di Bandar Lampung

Ha : Stres Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Swadharma Sarana Informatika di Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak ; Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima

3.10.2 Uji f

Pengaruh Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) perusahaan PT. Swadharma Sarana Informatika di Bandar Lampung

H_a = Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) perusahaan PT. Swadharma Sarana Informatika di Bandar Lampung

Kreteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kreteria sebagai berikut :

Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak H_a diterima dan jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k-1$ dan $db_2 = n-1$

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kreteria sebagai berikut :

2. Jika nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak ; Jika sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis